

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri hiburan dalam sektor bioskop secara khusus, mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan serta minat masyarakat terhadap dunia hiburan berbasis layar lebar [1]. Secara umum, bioskop dapat dipahami sebagai tempat untuk menyaksikan pertunjukan film melalui media layar lebar [2]. Namun, persaingan yang cukup ketat antarperusahaan dapat membuat perusahaan bioskop menuntut untuk menghadirkan layanan yang berkualitas, strategi pemasaran yang tepat, serta pengelolaan data yang efektif. Grafik jumlah penonton film di Indonesia di tampilkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Penonton Film Indonesia [3]

Gambar 1.1 menunjukkan jumlah penonton film Indonesia pada periode 2018–2024 (hingga bulan September). Jumlah penonton relatif stabil pada 2018–2019 sekitar 52 juta, lalu turun drastis pada 2020–2021 hingga titik terendah 4,5 juta

penonton akibat pandemi COVID-19. Mulai 2022, jumlah penonton kembali meningkat signifikan hingga mencapai 61,2 juta pada 2024, melampaui angka sebelum pandemi. Hal ini mencerminkan pemulihan dan pertumbuhan industri perfilman Indonesia [3]. Dimana data 2024, ditampilkan pada gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Jumlah Penonton pada tahun 2007-2024 [4]

Gambar 1.2 menampilkan jumlah penonton film Indonesia dari tahun 2007 hingga 2024. Data ini terlihat mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2024, dan mencatat jumlah penonton tertinggi selama periode tersebut, menandakan kebangkitan industri film Indonesia pascapandemi [4]. Dalam era digital, data menjadi aset penting bagi perusahaan untuk memahami perilaku konsumen, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta mengoptimalkan pendapatan [5]. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi/ sistem informasi melalui analisis data dan visualisasi laporan menjadi salah satu kunci yang dapat mempertahankan daya saing di industri ini. Perkembangan teknologi digital mendorong setiap sektor industri untuk mengoptimalkan data-data dalam pengambilan keputusan strategis [6]. sehingga, data menjadi salah satu aset paling berharga yang dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional perusahaan. Konsep data-driven decision making menjadi semakin penting karena informasi yang akurat dan cepat dapat menentukan keberhasilan strategi bisnis. Oleh karena itu, perusahaan di berbagai sektor, termasuk hiburan dan bioskop, perlu

mengimplementasikan teknologi analitik untuk mengolah data besar (big data) menjadi wawasan yang bermanfaat.

Meskipun perusahaan telah mengumpulkan data dalam jumlah besar, tantangan yang muncul adalah bagaimana mengolah data tersebut agar dapat memberikan nilai tambah. Tanpa pengolahan yang tepat, data hanya akan menjadi beban penyimpanan. Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan penerapan teknologi Data Analytics yang mampu mengubah data mentah menjadi informasi yang terstruktur dan mudah dianalisis. Penggunaan dashboard interaktif berbasis Business Intelligence (BI) juga menjadi solusi dalam menyajikan data secara visual sehingga manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat [7]. Dalam ranah Sistem Informasi, Data Analytics berperan penting untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis [8]. Analitik data memungkinkan perusahaan melakukan pemantauan kinerja secara real time, mendeteksi pola tertentu, serta mengidentifikasi potensi risiko seperti fraud dalam transaksi. Selain itu, pemanfaatan BI tools seperti Tableau memperkuat konsep visualisasi data yang membantu pengambil keputusan memahami informasi kompleks dengan lebih mudah. Implementasi ini tidak hanya meningkatkan kecepatan analisis, tetapi juga kualitas keputusan yang dihasilkan.

PT. Cinemaxx Global Pasifik, yang beroperasi dengan merek Cinépolis, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jaringan bioskop di Indonesia [9]. Sebagai perusahaan yang mengelola ribuan transaksi setiap hari, pengolahan data Box Office menjadi hal yang sangat krusial. Proses analisis diperlukan untuk memantau kinerja penjualan tiket, mengidentifikasi potensi fraud pada program loyalitas, serta mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran. Untuk mendukung hal tersebut, perusahaan membutuhkan solusi berbasis Data Analytics yang terintegrasi dengan visualisasi dashboard interaktif. Implementasi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data sekaligus mendukung pengambilan keputusan strategis secara lebih akurat dan cepat.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Maksud keikutsertaan kerja magang sebagai Data Analyst Intern di Cinépolis Indonesia yaitu:

1. Menerapkan pengetahuan analisis data yang diperoleh selama perkuliahan dalam kegiatan pengolahan dan analisis data *box office*.
2. Memahami proses bisnis dan alur pengolahan data *Box Office* di perusahaan.
3. Mendalami penerapan teknologi *Data Analytics* dan *Business Intelligence* untuk mendukung pengambilan keputusan.
4. Mengembangkan kemampuan analisis, visualisasi data, serta komunikasi hasil analisis secara profesional.

Tujuan dari kerja magang ini adalah:

1. Menghasilkan *Data Analytics* dalam pengelolaan data penjualan tiket (*Box Office*) di PT. Cinemaxx Global Pasifik (Cinepolis Indonesia).
2. Mengevaluasi efektivitas penggunaan *dashboard* interaktif berbasis *Business Intelligence* dalam mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengolah data besar (*big data*) serta solusi yang dapat diterapkan.
4. Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data melalui implementasi teknologi analitik dan visualisasi data.

## 1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja magang ini dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai pada tanggal 22 Agustus 2025 hingga 21 Februari 2026. Pelaksanaan magang dilakukan secara onsite, di kantor pusat Cinépolis Indonesia yang berlokasi di Matahari Tower, Lippo Karawaci. Dengan dilakukan setiap hari senin sampai jumat, pukul

09.00 hingga pukul 18.00, serta waktu istirahat berlangsung dari pukul 12:00 hingga 13:00 WIB.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja**

Pelaksanaan kerja magang diperusahaan cinepolis indonesia dibagi menjadi 2 tahapan yaitu: Pra-Magang dan Pelaksanaan Magang.

#### **1. Pra-Magang**

Tahapan ini dimulai dari menyiapkan berkas administrasi dan pencarian informasi terkait posisi magang yang sesuai. Setelah menemukan lowongan di Cinépolis Indonesia, selanjutnya mengirimkan Curriculum Vitae (CV) serta transkrip nilai kepada Human Resources (HR) Cinépolis Indonesia, pada tanggal 1 Agustus 2025. Pengiriman berkas tersebut menjadi langkah awal dalam proses seleksi magang.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, kegiatan wawancara (user interview) dijadwalkan bersama tim dari Divisi Box Office. Wawancara dilakukan secara profesional untuk melihat kemampuan dan tanggung jawab calon peserta magang dengan kebutuhan divisi. Pada hari yang sama, perusahaan memberikan konfirmasi penerimaan magang, untuk menandakan bahwa proses seleksi telah berhasil dilalui serta melakukan proses pengiriman soft file dokumen yang diminta oleh perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 21 Agustus 2025, pihak perusahaan mengeluarkan Letter of Acceptance (LoA) sebagai bukti resmi penerimaan magang. Setelah seluruh administrasi kampus dan perusahaan diselesaikan, perusahaan menyatakan secara resmi bahwa wawancara lulus dan diterima di perusahaan dengan menandatangani kontrak magang dan memulai hari pertama kerja magang pada tanggal 22 Agustus 2025 di kantor pusat Cinépolis Indonesia yang berlokasi di Matahari Tower, Lippo Karawaci yang ditampilkan pada Gambar 1.3.



Gambar 1. 3 Matahari Tower Lippo Karawaci [10]

## 2. Pelaksanaan Magang

Tahap pelaksanaan magang merupakan inti dari keseluruhan kegiatan kerja praktik yang dilaksanakan di Cinépolis Indonesia. Pada tahap ini, berbagai tanggung jawab mulai dijalankan sesuai dengan posisi yang diterima, yaitu sebagai Data Analyst Internship di bawah koordinasi Divisi Box Office.

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 22 Agustus 2025, dengan pelaksanaan pengarahan awal yang diberikan langsung oleh tim pembimbing perusahaan. Dalam kegiatan tersebut, peserta magang diperkenalkan terhadap struktur kerja internal, sistem koordinasi antar divisi, serta pedoman pelaksanaan tugas harian yang menjadi acuan selama masa magang. Tabel 1.1 merupakan jadwal pelaksanaan kerja yang akan dijabarkan dalam bentuk *Gantt Chart* seperti:

Tabel 1. 1 Linimasa Program Magang Perusahaan

No.	Aktivitas	Agustus 2025				September 2025				Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026			
		Minggu Ke-																											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perkenalan Perusahaan dan Lingkungan Kerja																												
1.1	Mempelajari tools-tools yang akan digunakan selama program magang																												
2	Rekap data <i>montly</i> secara rutin																												
2.1	Pembuatan Project Dashboard Cinemawise for Loyalty menggunakan Tableau																												
2.2	Menyiapkan konsep action plan untuk low-week admissions / bottom-performing cinemas																												



No.	Aktivitas	Agustus 2025				September 2025				Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026			
		Minggu Ke-																											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.3	Membuat Dashboard untuk Campaign baru cinepolis (membership)																												
3	Daily Job Description (Tugas Harian)																												
3.1	Mengelola Web App Transaction dan Mengolah data transaksi untuk melakukan update weekly																												
3.2	Melakukan scraping data internal box office																												
3.3	Analisis Digital Channel untuk melihat performa film dan campaign																												
3.4	Menyusun laporan Promo Result dan analisis efektivitas promosi																												



No.	Aktivitas	Agustus 2025				September 2025				Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026			
		Minggu Ke-																											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3.5	Melakukan update untuk rekapitulasi data TixID																												
3.6	Menyusun PPT <i>Weekly</i> (Per-Region, Per-inchatchment admission, dan Per-GBOR Share) serta Action Plan																												
3.7	Mengecek <i>loyalty fraud (fraudulent user check)</i> dan benefit redemption																												
3.8	Mengikuti Site Discussion untuk mencatat MoM (Minute of Meeting) untuk melihat update untuk seluruh site cinepolis																												
3.9	Menyusun proposal pengajuan <i>Business</i>																												

No.	Aktivitas	Agustus 2025				September 2025				Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026			
		Minggu Ke-																											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Partnership Mitra (tgl 21/10)																												

Berdasarkan tabel linimasa 1.1 aktivitas magang yang telah dilaksanakan, aspek esensial yang bernilai ilmiah berkaitan dengan penerapan Sistem Informasi dalam pengelolaan, pengolahan, dan analisis data untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengambilan keputusan perusahaan. Kegiatan seperti rekapitulasi data transaksi, pengolahan data dari web application transaction, scraping data box office, serta integrasi data dari berbagai sumber menunjukkan penerapan konsep data management dan data integration yang menuntut akurasi, konsistensi, dan kelengkapan data. Aktivitas tersebut memberikan pemahaman mengenai alur data dari proses operasional hingga menjadi informasi yang siap dianalisis. Selain itu, pengembangan dashboard dan visualisasi menggunakan Tableau, analisis market share cinema dan digital channel, serta penyusunan laporan dan action plan berbasis data mencerminkan penerapan analitik bisnis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan permasalahan, seperti rendahnya admissions atau efektivitas promosi pada periode tertentu. Hasil analisis menjadi dasar penyusunan rekomendasi strategis dan rencana tindak lanjut, sehingga menunjukkan keterkaitan antara konsep akademik Sistem Informasi dan penerapannya dalam pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan profesional.